

**Konsep *Reward* dan *Punishment* dalam
Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb Karya Al-Mundzirī
(Studi Analisis Wacana Kritis van Dijk)**



Oleh:
Ahmad Amiruddin Priyatmaja, S.Ag
NIM. 23205031111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada:

Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (Konsentrasi Ilmu Hadis)
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Magister Agama.

**MAGISTER ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM : 23205031111
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Konsentrasi : Ilmu Hadis
Alamat : Jl. Padat Karya, Sabanar Baru, Tanjung Selor, Bulungan.
Judul : *Konsep Reward dan Punishment dalam Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb Karya Al-Mundzirī (Studi Analisis Wacana Kritis Van Dijk)*

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Yang menyatakan,



Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM. 23205031111



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-482/Un.02/DU/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : Konsep Reward dan Punishmet dalam Al-Targhib Wa Al-Tarhib Karya Al-Mundziri
(Studi Analisis Wacana Kritis van Dijk)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD AMIRUDDIN PRIYATMAJA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 23205031111
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.

SIGNED

Valid ID: 67d359d34df95



Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SIGNED

Valid ID: 67d398389ff2e



Penguji II

Dr. Muhammad Taufik, S.Ag., M.A

SIGNED

Valid ID: 67d2cd8840872



Yogyakarta, 10 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.

SIGNED

Valid ID: 67d39e5b45061

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth
Ketua Program Studi Magister (2)
Ilmu AL-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Asssalamu'laikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan Tesis yang berjudul:

**KONSEP REWARD DAN PUNISHMENT DALAM
AL-TARGHĪB WA AL-TARHĪB KARYA AL-MUNDZIRĪ
(STUDI ANALISIS WACANA KRITIS VAN DIJK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Ahmad Amiruddin Priyatmaja
NIM : 23205031111
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Hadis

Saya berpendapat bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama (M.Ag)

Wassalamu'alikum wr. wb.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, M.A.
NIP. 19800123 200901 1 004

MOTO

*“Berani Hidup Tak Takut Mati, Takut Mati Jangan Hidup,
Takut Hidup Mati Saja”*

“Lambat Tertinggal, Malas Tertindas, Berhenti Mati”

Selama impian dan harapan terkandung di sanubari; dengan beriringan asa, usaha, dan do`a yang senantiasa terpatri di dalam lubuk hati. Insyaallah, dengan izin Allah Swt. tak ada dan tak bukan, setiap impian dan harapan mustahil tuk tak teramini, *āmin-*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Kepada umat Islam yang tanpa lelah dan tak jemu berfastabiqul khairat.
Teruntuk Ayahanda-Ibunda yang siap-sedia mendukungku di manapun, kapanpun,
dan bagaimanapun.

Teruntuk adikku Harits Mu'tashim Billah dan Tazkiyatush Shalihah yang selalu
memberi dekapan hangat keakraban dan kedewasaan.

Untuk para *asātizah* dosen yang telah senantiasa membimbingku dengan sabar
dan penuh ketelatenan.

Untuk para sahabat AMM Kotagede yang kece badai dan seluruh elemen
pengurus Muhammadiyah Kotagede.

Dan teruntuk teman-teman seperjuanganku di
-Mahasiswa MIAT-F Angkatan 2023-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kepemimpinan dan kehakiman dewasa ini sedikit banyak mengandung ketidakadilan dan tampak tidak transparan, hal ini diakibatkan dari sanksi yang tidak tegas sehingga menciptakan budaya permisif dan mengikis prinsip integritas. Salah satu karya klasik yang banyak menyebutkan dan menegaskan tentang *reward* dan *punishment* adalah *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* karya Al-Mundzirī. Dalam *Al-targhīb dan al-tarhīb* banyak disebutkan tentang *reward* dan *punishment* dan erat kaitannya dengan hubungan muamalah. Di sisi lain, masyarakat yang semakin modern dengan perkembangan zaman membutuhkan panduan dan pedoman yang tegas membahas tentang kepemimpinan dan kehakiman, karena sejatinya kepemimpinan dan kehakiman merupakan inti dari komunitas majemuk yang lazimnya adil dan berintegritas.

Pertanyaan dalam tulisan ini ialah: Bagaimana konsep *reward* dan *punishment* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī? Bagaimana penerapan konsep *reward* dan *punishment* dalam kepemimpinan menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī? dan apa implikasi penerapan konsep *reward* dan *punishment* menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī dalam konteks kepemimpinan?

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis menurut Teun Adrianus van Dijk dengan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan ini, Van Dijk bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teks, melalui kognisi sosial, dapat menghasilkan makna yang relevan dengan konteks sosial yang ada.

Penelitian ini terpusat pada delapan hadis dalam bab *Al-Qadhā` Wa Ghairuhu* sub-bab *Targhīb Man Walla Syaian Min Umūr al-Muslimīn Fī al-‘Adl Imāman Kāna aw Ghairuhu, wa Tarhībuhu an Yasyuqqa ‘Alā Ra’iyyatihi aw Yajūra aw Yaghussyahum aw Yahtajiba ‘Anhum aw Yughliqa Bābahu Dūna Hawāijihim*. Tulisan ini memproduksi tiga pesan inti: *Pertama*, kewajiban pemimpin dan hakim untuk berlaku adil dan bijaksana; *kedua*, perlunya *targhīb* ‘reward’ dan *tarhīb* ‘punishment’ kepada para pemimpin dan hakim agar senantiasa mengayomi rakyat dan tidak semena-mena terhadapnya; *ketiga*, ketegasan larangan bagi para pemimpin dan hakim untuk berlaku zalim dan larangan menelantarkan rakyat.

Berdasarkan kognisi sosial, al-Mundzirī menghadirkan *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* dengan penggunaan bahasa yang mudah dan sistematis dalam penyusunannya. Lalu, secara konteks sosial, al-Mundzirī menyusun *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* karena permintaan murid dan keadaan kepemimpinan pada zamannya (akibat transisi kekuasaan beberapa daulah di Mesir).

Penerapan konsep *reward* dan *punishment* dilakukan karena menyangkut dengan pembentukan karakter seorang pemimpin dan hakim bahkan masyarakat itu sendiri sehingga berimplikasi pada terwujudnya pemerintahan dan kehakiman yang adil, bijaksana dan berintegritas yang melahirkan maslahat dan kesejahteraan bagi rakyat.

Kata Kunci: *Reward, Punishment, Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*, Al-Mundzirī, van Dijk

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em

ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	w
هـ	ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

3. *Ta` Marbutah* di Akhir Kata ditulis “h”

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'Illah</i>
كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>

4. Vokal Pendek

فَ	<i>Faṭḥah</i>	Ditulis	<i>a</i>
فَعَلَ		Ditulis	<i>Fa'ala</i>
كَسَ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>i</i>
ذَكَرَ		Ditulis	<i>Ẓukira</i>
و	<i>Ḍammah</i>	Ditulis	<i>u</i>
يَكْتُبُ		Ditulis	<i>Yaktubu</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسِي	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>i</i> <i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

7. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُيُودُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنَ شُكْرُكُمْ	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syam</i>

9. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Alḥamdulillahirabbil`alamīn atas segala nikmat, karunia, hidayah dan rahmat-Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan lancar. Selawat beriringkan salam selalu tercurah kepada *uswah ḥusnah*, seorang nabi akhir zaman, yakni Rasulullah Muhammad saw. yang senantiasa ditunggu syafaatnya di hari akhir kelak.

Dengan untaian doa, rasa syukur, dan ungkapan terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak, khususnya dalam lahirnya skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Ayahanda Saptono, M.Pd. dan Ibunda Ngato`u Rohmah, S.Pd. Terima kasih atas nasihat, cinta dan kasih sayang kalian yang selalu tercurah demi kesuksesan masa depan anak-anaknya, semoga Allah membalas Ayah dan Bunda dengan surga, *āmin*.
2. Adik-adik tercinta, Harits Mu'tashim Billah dan Tazkiyatush Shalihah, semoga Allah memudahkan kalian dalam menggapai cita-cita serta membanggakan keluarga, *āmin*.
3. Al-Ustaż Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Al-Ustaż Prof. Dr. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Al-Ustaż Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Al-Ustaż Dr. Akmaluddin, M.S.I. selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Al-Ustaż Prof. Dr. Muhammad, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing

Akademik (DPA) peneliti yang telah ikhlas memberikan arahan kala penyempurnaan judul penelitian tugas akhir, semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, *āmin*.

8. Al-Ustaz Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., M.A. selaku Dosen Pembimbing Tesis (DPT) peneliti yang senantiasa meluangkan waktu, memberikan nasihat, tenaga, pikiran, arahan, serta bimbingan kepada peneliti sehingga tesis ini selesai tepat pada waktunya, semoga Allah Swt. memberkahi, *āmin*.
9. Ibu Miftakhul Intan Naimah, S.Pd., selaku Tata Usaha (TU) MIAT yang sudah banyak membantu peneliti dalam pemberkasan naskah tugas akhir hingga pada tahapan wisuda.
10. Pondok Modern Darussalam Gontor (PMDG) Ponorogo, sebagai *Kawah Candradimuka* peneliti membentuk karakter dan tanggung jawab, semoga para kiai pimpinan dan para staf guru selalu dilimpahkan kesehatan, *āmin*.
11. Para *asātizah* Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Muhammadiyah (PPTQ) Ibnu Juraimi Kotagede yang senantiasa membimbing para *huffāz* dengan telaten dan penuh disiplin.
12. Segenap Sahabat Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kotagede yang sudah men-*support* peneliti dalam berorganisasi dan manajerial waktu, semoga kesuksesan untuk kita semua, *āmin*.
13. Segenap elemen pengurus Muhammadiyah dan Aisyiyah Kotagede yang selalu mendoakan dan mendukung peneliti menggapai mimpi, semoga Allah meridai, *āmin*.
14. Teman-teman seperjuangan MIAT-F dan seluruh mahasiswa MIAT angkatan 2023 yang membantu peneliti dalam *brainstorm* ilmu juga penelitian, semoga Allah mudahkan jalan sukses kita, *āmin*.
15. Terakhir, kepada para sahabat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, maka hanya doa terbaik yang dapat peneliti langitkan kepada kalian semua.

“Jazākumullāhu Khairan Kašīran”

Yogyakarta, 12 Maret 2025

Peneliti,



Ahmad Amiruddin Priyatmaja



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	13
G. Metodologi Penelitian	16
Jenis penelitian.....	16
Sumber data	17
Teknik pengumpulan data.....	17
Teknik analisis data.....	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II	22
KONSEP <i>REWARD</i> DAN <i>PUNISHMENT</i>	22
A. Selayang pandang <i>reward</i> dan <i>punishment</i>	22
B. Mengenal konsep <i>al-targhīb</i> dan <i>al-tarhīb</i> menurut Sunni.....	28
C. Mengenal konsep <i>al-targhīb</i> dan <i>al-tarhīb</i> menurut Syiah.....	39
D. Mengenal konsep <i>al-targhīb</i> dan <i>al-tarhīb</i> menurut Barat	42
BAB III.....	50
BIOGRAFI AL-MUNDZIRĪ DAN GAMBARAN UMUM.....	50
<i>AL-TARGHĪB WA AL-TARHĪB</i>.....	50

A. Selayang Pandang Al-Mundzirī	50
B. Kedudukan al-Mundzirī dalam Ilmu	59
C. Karya-karya Al-Mundzirī.....	62
D. Gambaran Umum <i>Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb</i>	67
BAB IV	72
ANALISIS WACANA KRITIS <i>REWARD</i> DAN <i>PUNISHMENT</i> DALAM <i>AL-TARGHĪB WA AL-TARHĪB AL-MUNDZIRĪ</i>	72
A. Struktur Teks yang Diwacanakan dalam <i>Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb</i> Karya Al-Mundzirī	72
B. Klasifikasi Delapan Hadis <i>Al-Qadhā` Wa Ghairuhu</i> dalam <i>Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb</i> Al-Mundzirī Menurut Wacana Kritis Van Dijk	114
C. Klasifikasi Isi <i>Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb</i> Al-Mundzirī.....	116
D. Analisis Wacana Berdasarkan Kognisi Sosial.....	117
E. Analisis Wacana Berdasarkan Konteks Sosial	127
F. Kontekstualisasi dan Penerapan Konsep <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> <i>Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb</i> Al-Mundzirī	134
G. Implikasi Penerapan <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> dalam Kepemimpinan....	138
BAB V	140
PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran-saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA	145

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya kasus korupsi dan penyelewengan wewenang di pemerintahan Indonesia menjadi cerminan dari lemahnya sistem *reward* dan *punishment* yang ada. Pemberian tanda jasa sampai penghargaan “Bintang Mahaputera” pada menteri Kabinet Indonesia Maju Jilid II yang lampau terselenggara dengan tidak transparan dan adil, begitupun dengan sanksi yang tidak tegas turut menciptakan budaya permisif dan merongrong integritas demokrasi.

Sejatinya banyak karya khazanah Islam yang dapat menjadi pilar kemajuan peradaban manusia dalam memberikan efek jera dari segala konsekuensi, ialah *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* karya Zakiyy al-Dīn ‘Abd al-’Adhīm bin Abd al-Qawiy bin Abdullah bin Salamah Abu Muhammad Al-Mundzirī atau masyhur dengan sebutan Al-Mundzirī. *Al-targhīb dan al-tarhīb* sendiri merupakan karya klasik monumental yang padat akan konsep *reward* dan *punishment*. Al-Mundzirī dikenal sebagai ulama kenamaan hadis asal Mesir yang lahir pada tahun 581 H. Selepas genap di umur 10 tahun, ia melakukan rihlah dengan berguru kepada sejumlah ulama besar hadis salah satunya Abu al-Hasan ‘Ali bin Mufadhal al-Muqaddasi. Al-Mundzirī turut memiliki murid, antara lain al-Hāfidh Ad-Dimyathi dan al-

‘Allāmah Taqiyyuddin Ibnu Daqqiq al-‘Ied.¹ *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* menurut Ibnu Bāz melalui laman website resmi menerangkan bahwa Buku tersebut merupakan karya masyhur yang menghimpun banyak hadis dengan ragam kualitas (sahih, hasan, daif) dan telah dilengkapi petunjuk dengan penerapan simbol-simbol terhadap hadis daif (memberikan simbol روي).

Menurut kajian, konsep *reward* dan *punishment* dapat diambil dari nilai-nilai yang terdapat dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*. Diasumsikan demikian karena *targhīb* secara khusus menekankan pada sistem preventif dan represif yang bertujuan membentuk pribadi yang salih. Sedangkan *tarhīb* adalah ancaman atau hukuman (setelah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan, kemaksiatan dll) untuk menanamkan nilai tanggung jawab. Penelitian ini nantinya akan menganalisis secara mendalam bagaimana *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* menawarkan konsep *reward* dan *punishment* yang lebih komprehensif dan meyakinkan dalam merumuskan sistem *reward* dan *punishment* yang efektif dan berkeadilan di seluk beluk kehidupan manusia.

Reward atau “imbalan” dalam KBBI Diartikan sebagai sebuah pemberian sebagai penghargaan atas keberhasilan dalam suatu perlombaan, sebagai kenang-kenangan, penghormatan, penghargaan, serta tanda ingatan dalam acara perpisahan berupa cendera mata.² Secara umum *reward* merupakan hal lazim yang diberikan bila sudah mencapai kadar dan

¹ Citra Mafaza, “Imam Al-Mundziri,” <https://Cmspkh.Com/>, diakses pada 24 Desember 2024 pukul 09.50 WIB. <https://cmspkh.com/ahlihadis/imam-al-mundziri/>.

² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, diedit oleh Dendy Sugono, *Nucl. Phys.*, edisi pertama, vol. 13 (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 513. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus Indonesia.pdf>.

ketentuan tertentu. Dikutip dari Balo Siregar, *reward* adalah sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena telah berlagak sesuai perintah dan taat aturan. Lainnya, *reward* dijelaskan sebagai segala sesuatu atau sebuah benda berwujud yang bisa membuat anak bahagia.³ Sedangkan *punishment* diartikan sebagai hukuman atau siksaan. *Punishment* juga dianggap sebuah metode edukatif untuk memperbaiki dan membimbing seseorang menuju kebenaran yang kontra dengan hukuman dan siksaan sebagaimana pemaknaan sebelumnya di atas.⁴

Adapun bentuk dan jenis *reward* dan *punishment* begitu beragam. Tentang *reward*, maka dapat diklasifikasikan menjadi tiga bentuk: *Pertama*, pujian yang diejawantahkan dalam kata-kata ataupun isyarat; *kedua*, Gestural dengan mimik atau gerakan tubuh; *ketiga*, Hadiah dengan perwujudan materil (diberikan pada waktu yang tepat).⁵ Begitupula dengan *punishment*, bentuk implementasinya terbagi menjadi dua tindakan: *Pertama*, teguran atau peringatan (biasanya ini menjadi tahapan utama dan pemberian kesempatan); *kedua*, hukuman adalah prosesi akhir selepas peringatan atau teguran yang tidak berimpak (hukuman sudah melalui proses segregasi-hukuman bersifat mendidik).⁶

³ Balo Siregar dan Syahrudin Siregar, "Manajemen Reward and Punishment dalam Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022), hlm. 5.

⁴ Balo Siregar dan Syahrudin Siregar, "Manajemen Reward and Punishment dalam Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak", hlm. 11.

⁵ Keke Efri Wani dan Sutarini, "Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan," *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1, no. 3 (2022), hlm. 236. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1446>.

⁶ Keke Efri Wani dan Sutarini, "Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan".

Meninjau keserasian *reward* dan *punishment* sejatinya dapat terlihat dari pengaruh yang ditimbulkan oleh keduanya. Secara efektifitas, *reward* akan memberikan rangsangan bagi pemimpin untuk bekerja dengan baik dan *punishment* sebagai kontrol kehati-hatian dan impresi penghormatan terhadap amanah publik yang terawasi secara tegas dan runut.⁷ Pembiasaan menerapkan segala sesuatu secara seimbang merupakan sebuah keutamaan, pemberian *punishment* merupakan cara mutakhir bila metode lainnya menemui kegagalan. Sebelum penerapannya (*punishment*) maka harus terlebih dahulu diawali dengan pengajaran dan pembiasaan.⁸ Di sini, peneliti perlu menegaskan tentang langkah peneliti dalam menghubungkan *targhīb* dan *tarhīb* sebagai *reward* dan *punishment*, yaitu dengan mengambil nilai, sistem dan pengaruh dari keduanya.

Setelah mengetahui pemaknaan global tentang konsep *reward* dan *punishment*, langkah berikutnya adalah internalisasi nilai-nilai tersebut dalam diri pribadi manusia. Secara eksplisit tidak ada cara khusus dalam prosesnya, namun lebih sederhana, yakni dengan upaya meneladani dan menerapkan nilai-nilai tersebut di keseharian hidupnya, maka ini berbicara tentang pembiasaan diri. Perwayatan dari Imam al-Bukhāri dan Imam Muslim, pemimpin dibebankan pada tanggung jawab moral dan etika, juga akan diminta pertanggung jawabannya kelak di hari akhir tentang

⁷ Mumun Surahman, "Pengaruh Punishment dan Reward terhadap Disiplin Kerja Pegawai," *Perwira Journal of Economics & Business* 2, no. 1 (2022), hlm. 22-23. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/100>.

⁸ Cintia Rinjani, "Metode Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim," *Ruhama: Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021), hlm. 195. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/2918>.

kepemimpinan. Bila ditinjau melalui term kepemimpinan profetik, seorang pemimpin harus berkeadilan, peduli dan taat lagi paham etika-administratif.⁹ Sebagai contoh sebuah landasan formal pemberian *reward* dan *punishment* dalam penelitian ini, hadis Nabi saw. riwayat Imam Muslim *Bab Kepemimpinan (Sub-bab Keutamaan Membantu Mujahid di Jalan Allah)*,

Dalam *Buku at-Tanwīr Syarh al-Jāmi` al-Abbi* mengatakan, “Persamaan antara hadits dan kaidah syariat adalah bahwa pahala didasarkan pada kadar kesusahan, sebagaimana kesusahan seseorang yang mengeluarkan sepuluh dirham tidak sama dengan orang yang menuntun seseorang untuk membunuh orang lain.”. Kemudian al-Munāwi meringkas, “Bahkan, pahala orang yang mengajar bisa jadi lebih besar, dan pengajar ilmu termasuk dalam kategori ini”.

Penyebutan kata *khair* dalam hadis di atas menunjukkan makna yang beragam, termasuk di dalamnya bermakna nasihat, wejangan dan peringatan. Menjadi pemimpin berarti mampu menjadi *role model* ‘contoh’ yang baik bagi warganya, bisa memberi kebahagiaan dan peringatan (ancaman-konteks positif). Lalu soal mana yang paling utama, apakah yang menunjukkan atau yang mengerjakan? Dalam hal ini jumhur ualama secara elegan mengemukakan bahwa dia yang mengerjakan untuk maslahat umum (*‘amal muta’addiyah*) lebih utama ketimbang maslahat pribadi (*‘amal*

⁹ Aneu Nandya Indayanti dan Adam Malik, “Pengaruh Kepemimpinan Profetik Terhadap Motivasi Kinerja di Institusi Perguruan Tinggi,” *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023), hlm. 121. <https://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/33>.

qāshirah).¹⁰ Kemudian hadis tentang *punishment* dalam *Sunan Abu Dāwud* (*Bab Pajak, Kepemimpinan dan Fai*),

Terhadap hadis di atas, Enizar salah seorang cendekiawan Muhammadiyah menjelaskan dalam sebuah tulisan menarik, “*Hadits ini menjelaskan bahwa seseorang yang diberikan tugas dan menerima gaji sebagai imbalan atas pelaksanaannya, maka mengambil sesuatu selain gaji tersebut adalah tindakan ghulul (khianat). Saat ini, banyak orang yang sudah mendapatkan insentif atas tugas yang mereka jalankan, namun tetap menerima hadiah dari pihak tempat mereka melaksanakan tugas*”.

Syekh Ibnu Bāz turut memberikan syarahnya (hadis di atas), dalam halaqahnya Ibnu Bāz menjelaskan dengan tegas bahwa *ghulūl* adalah menahan sesuatu dari harta rampasan perang, baik sedikit maupun banyak. “*Waspadalah terhadap ghulul karena ia adalah api dan kehinaan pada hari kiamat*”. Syekh melanjutkan, “*Dia (‘āmil) harus melakukan sedikit dan banyak (perintah), dan dia harus memenuhi amanah penguasa, dan apa yang diberikan penguasa kepadanya dalam bentuk upah, dia mengambilnya...*”.¹¹ Selaras dengan substansi *reward* dan *punishment*, kedua hadis di atas menunjukkan tentang betapa pentingnya memberikan penghargaan dalam upaya memotivasi kinerja individu, juga tentang pentingnya penerapan hukuman sebagai alat koreksi. Penerapan dua sistem

¹⁰ Redaksi As-Sunnah, “Keutamaan Menunjukkan Kebaikan,” <https://almanhaj.or.id/>, diperbarui 2017, diakses 24 Desember 2024 Pukul 09.45 WIB. <https://almanhaj.or.id/9758-keutamaan-menunjukkan-kebaikan.html>.

¹¹ Abu Abdillah Aziz bin Abdullah bin Baz, “(من استعملناه منكم على عمل..),” <https://binbaz.org.sa/>, diakses pada 22 Desember 2024 pukul 09.40 WIB. <https://binbaz.org.sa/audios/590/11-من-استعملناه-منكم-على-عمل->.

ini dalam kepemimpinan diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam mewujudkan tujuan bersama.

Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb Al-Mundzirī hadir di tengah kemajemukan problema nusantara yang beragam. Sebuah buku monumental yang banyak menghimpun hadis-hadis pokok syariat Islam. Buku ini dapat menjadi rujukan konsep *reward* dan *punishment* kekinian dengan elaborasi alat analisis wacana kritis Teun Adrianus van Dijk di dalamnya. Analisis wacana kritis van Dijk digarap dengan mengamati wujud dari sebuah tindakan, konteks, kekuasaan dan ideologi. Wacana van Dijk memiliki tri dimensi struktur yang terdiri dari teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Demikian nantinya akan terpolakan menjadi struktur mikro, struktur super dan makro.¹² Analisis wacana kritis harfiahnya menekankan “wacana” sebagai interaksi pemakaian bahasa tutur dan tulisan atas wujud praktik sosial, maka kajian penelitiannya terbatas pada analisis judul (buku, bab, sub bab) dengan gaya diksi tertentu agar opini pembaca tergiring sesuai keinginan penyampai teks tersebut.¹³

Analisis wacana kritis digunakan sebagai alat baca yang memiliki konsep relasi kuasa, unsur kekuasaan dan resistensi. Foucault menyebutkan bahwa relasi kuasa ditekankan pada individu sebagai subjek dengan lingkup

¹² Rachmat Prihartono dan Suharyo, “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Dalam ‘#Debat Keren Papua-Budiman Sudjatmiko vs Dandhy Laksono’ (Kajian Analisis Wacana Kritis),” *Jurnal Wicara* 1, no. 2 (2022):, hlm. 91. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wicara/article/view/16367>.

¹³ S Kartikasari, “Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS di Tengah Pandemi,” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 2020, <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/1608/1481>.

yang paling kecil dan beroperasi pada pemikiran (ideologi). Relasi kuasa sendiri dibagi menjadi dua, yakni relasi kuasa atas pemikiran dan relasi kuasa atas tubuh. Lalu ada unsur kekuasaan yang terdiri dari *powerful-powerless*, *state society* dan *dominan-marginal* dan resistensi yang merujuk pada sebuah sikap bertahan, melawan dan menentang (oposisi). Demikian yang dapat dipahami dari konsep umum analisis wacana kritis.¹⁴

Mengulik konsep *reward* dan *punishment* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī tentang kepemimpinan modern, peran “wacana” menjadi fundamental sebagai sebuah proses menyingkap makna dari apa yang sudah ditulis atau dituturkan agar dapat dianalisis dengan perspektif kritis. Metode yang cenderung baru di dalam pengkajian ilmu-ilmu sosial dan budaya ini kiranya dapat menawarkan hasil riset ilmiah yang berbeda. Terlebih dalam pengkajian teks keagamaan dan realitas kekinian, diharapkan dapat menyuguhkan *fresh ijtihad* yang mengantarkan pada pemahaman yang kritis dan komprehensif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, terdapat berbagai permasalahan akademik yang akan dibahas dalam tesis ini, berikut adalah rumusan masalahnya:

1. Bagaimana konsep *reward* dan *punishment* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī?

¹⁴ Suhaila Yasaroh Nasution, “Relasi Kuasa dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault,” *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 1 (2024), hlm. 201-206, <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.

2. Bagaimana penerapan konsep *reward* dan *punishment* dalam kepemimpinan menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī?
3. Apa implikasi penerapan konsep *reward* dan *punishment* menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī dalam konteks kepemimpinan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep *reward* dan *punishment* *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī.
2. Untuk mengetahui penerapan konsep *reward* dan *punishment* dalam kepemimpinan menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī.
3. Untuk mengetahui implikasi penerapan konsep *reward* dan *punishment* menurut *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī dalam konteks kepemimpinan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat akademis:

1. Penelitian ini kelak berkontribusi pada studi konsep kepemimpinan Islam modern.
2. Penelitian ini akan mengembangkan teori kepemimpinan modern berdasarkan hadis Nabi saw.
3. Penelitian ini akan memberikan pedoman identifikasi terhadap prinsip-prinsip kepemimpinan universal.

4. Penelitian ini akan memberikan ruang diskusi sebagai basis penelitian yang berkelanjutan.

Manfaat praktis:

1. Penelitian ini akan memberikan panduan pengembangan model kepemimpinan islami.
2. Penelitian ini akan menjadi bahan, wawasan dan tolak ukur peningkatan kualitas kepemimpinan.
3. Penelitian ini akan menjadi perantara ilmiah dalam peningkatan kinerja dalam sebuah kepemimpinan.
4. Penelitian ini akan berkontribusi pada upaya membangun karakter pemimpin yang berintegritas, adil dan bijaksana.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyingkap dimensi-dimensi kepemimpinan yang ideal dalam Islam, seperti kepemimpinan yang adil, bijaksana dan berorientasi pada kesejahteraan umat. Namun, kajian yang secara khusus mengkaji kepemimpinan dalam konteks *reward* dan *punishment* masih relatif terbatas.

Maka dalam penyusunan penelitian ini, peneliti telah melakukan penelusuran serta peninjauan terhadap beberapa sumber referensi relevan guna menemukan sintesis dan rumusan masalah penelitian. Menurut Herpan Reski Mulia, konsep *reward* dan *punishment* memiliki relevansi yang kuat dengan ajaran Islam. Herpan menganggap metode demikian dapat menjadi instrumen yang efektif dalam pembentukan karakter dan perilaku siswa,

namun dalam penerapannya tetap dilakukan dengan bijaksana dan tidak merendahkan harkat siswa.¹⁵ Saiful Akmal dan Evi Susanti turut membahas dampak positif dan negatif dari pemberian *reward* dan *punishment* dalam sistem pendidikan sekolah. Temuannya menunjukkan bahwa *reward-punishment* memiliki dampak positif dan negatif. Demikian hasil analisisnya dijadikan rujukan guna efektivitas penggunaan *reward* dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.¹⁶

Resmin Malik lebih luas mengemukakan bahwa dunia pendidikan memerlukan sistem *reward* (*reiforcement* positif) untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru, begitupun dengan *punishment* (*reiforcement* negatif). *Punishment* yang bersifat pedagogis ini bertujuan untuk memperbaiki dan mendidik ke arah yang lebih baik. Namun, tantangannya terletak pada keterbatasan sumber daya manusia, resistansi dari guru dan kurangnya evaluasi yang memadai.¹⁷ Penelitian Praise Junita dan Nikki Tirta menemukan penyebab minimnya kultur antikorupsi, yakni akibat kurangnya *reward* bagi penegak integritas bahkan cenderung mendapatkan persekusi dari *peer group* (kelompok sebaya). Dalam pungkasan, Junita dan Tirta menekankan adanya pembentukan kultur (*life habit*) antikorupsi

¹⁵ Mulia, "Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi dan Relevansi-Nya dengan Islam Perspektif Hadis."

¹⁶ Saiful Akmal dan Evi Susanti, "Analisis Dampak Penggunaan Reward," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Februari, 2019, <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5031%0Ahttps://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/5031/3298>.

¹⁷ Resmin Manik, "Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru," *Jurnal Masalah Pastoral* 7, no. Edisi Khusus (2019): 80–95, <https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/view/81>.

di tingkat pendidikan dasar, selain itu di setiap lini juga harus diterapkan sistem sanksi wajib dan apresiasi bagi mereka yang hak.¹⁸

Sementara itu, Novita yang mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan hadis dan kepemimpinan, menemukan bahwa konteks sejarah dan sosial budaya masyarakat Arab pada masa itu menyangkut konsep ideal pemimpin, konteks historis dan dinamika perkembangan konsep kepemimpinan yang mana pemimpin harus dari kalangan laki-laki atau suku Quraisy.¹⁹ Dalam pembahasan yang sama (hadis), Sri Handayani, Ruliana Khasanah dan Rahmi Hanifah bertarjih dalam aspek integritas perawi hadis tentang *reward* dan *punishment* (ditinjau berdasarkan matan) berada pada derajat *tsiqah* dan bernilai *sahih-marfū'* bila ditinjau berdasarkan sanad. Dalam kontekstualisasi hukuman, Sri dkk. sepakat dengan konsep hukuman sebagai pendidikan dalam Islam, namun tetap merujuk pada hadis-hadis Nabi.²⁰

Secara ringkas, Cintia Rinjani menyatakan bahwa metode *reward* ala Nabi adalah dengan pujian, sementara *punishment* berupa teguran.²¹ Winda Febriana, Dona Nengsih, Asmendri dan Milya Sari mengafirmasi sebuah prinsip profetik (kenabian) untuk diterapkan pada kepemimpinan

¹⁸ Praise Junta W.S. Siregar dan Nikki Tirta, "Implementasi Stimulan Reward and Punishment pada Kurikulum Pendidikan Antikorupsi," *Integritas : Jurnal Antikorupsi* 6, no. 1 (2020): 153–168, <https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/634>.

¹⁹ Pancaningrum, "Kontekstualisasi Konsep Pemimpin dalam Teks Hadis."

²⁰ Sri Handayani, Ruliana Khasanah, dan Rahmi Hanifah, "Konsep Reward dan Punishment dalam Pendidikan Menurut Hadis," *Holistic al-Hadis* 6, no. 1 (2020): 59–90, <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/1638>.

²¹ Rinjani, "Metode Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim."

universal, prinsip-prinsip itu adalah: *Siddīq* (jujur/benar), *amānah* (amanah), *tablīgh* (menyampaikan) dan *fathānah* (cerdas).²²

Dengan kekayaan pemahaman dari penelitian-penelitian yang ada, peneliti belum mendapati literatur ilmiah yang mengelaborasi bahasan *reward* dan *punishment* dari sudut pandang buku hadis klasik. Padahal sejatinya kekayaan buku hadis klasik semisal *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* karya Al-Mundzirī kiranya mampu memberikan solusi dalam pemberian pemahaman lebih konkrit tentang kepemimpinan modern. Oleh karenanya, peneliti ingin menawarkan bahasan *reward* dan *punishment* yang progresif dengan sumber otentik dan kredibel dalam memformulasikan konsep *tabasyīr* (kabar gembira) dan *tandzīr* (peringatan) dalam konteks kepemimpinan modern sehingga dapat berkelindan dengan transfigurasi zaman.

F. Kerangka Teori

Di antara ragam model analisis wacana yang diajukan oleh para ahli, model analisis van Dijk lebih dominan diterapkan dalam banyak penelitian karena kemampuannya dalam menguraikan elemen-elemen wacana, yang kemudian dapat digunakan secara praktis namun tetap dengan pendekatan yang kritis. Maka, dengan kehadiran metode analisis wacana kritis van Dijk, suatu penelitian dapat menjadi paripurna karena turut mengkaji hubungan teks, ide dan konteks sosial. Pada penelitian ini *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*

²² Febriana et al., “Meneladani Gaya Kepemimpinan Nabi Muhammad saw. dalam Pendidikan Islam.”

karya Al-Mundzirī menjadi objek kajian dengan harapan mewujudkan konsep *reward* dan *punishment* sehingga terbentuk pandangan sosial serta penguatan nilai-nilai agama dalam sistem kepemimpinan modern.

Kontekstualisasi sendiri menjadi bagian mendasar dari pemahaman tentang perilaku manusia, secara umum, dan tentang sastra, teks-teks dan narasi pembicaraan, khususnya. Memang, konteks disebut demikian, karena secara etimologis mereka berasal dari kata “teks”.²³ Adapun langkah-langkah yang ditawarkan van Dijk sebagai berikut: Langkah pertama adalah menentukan struktur makro, super struktur dan struktur mikro. Struktur makro erat kaitannya dengan penemuan (tema/topik) utama teks yang akan dikaji, lalu super struktur berfokus pada skema/bentuk susunan teks dan terakhir, struktur mikro yang berkaitan dengan linguistik.

Jika diringkas, maka struktur teks wacana van Dijk dapat diperhatikan sebagaimana gambar tabel berikut:

Gambar 1: Struktur Wacana van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang Diamati	Elemen
Struktur makro (Makna umum teks berdasarkan tema atau topik yang diangkat suatu teks)	Tematik (Apa yang disebutkan teks)	Topik
Struktur super (Kerangka penyusunan teks)	Skematik (Bagaimana teks dirangka dan disusun).	Skema

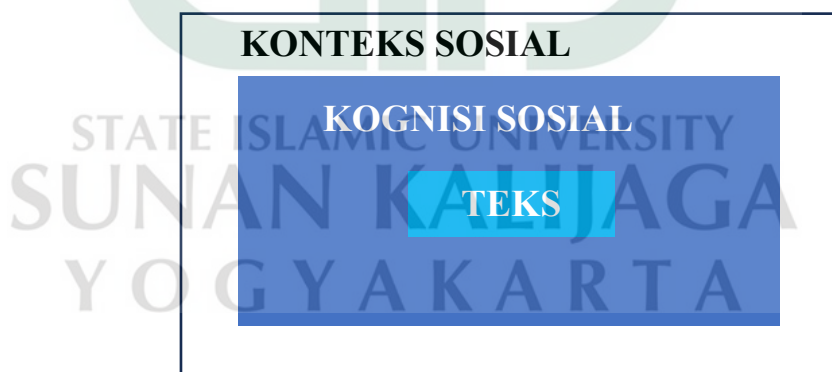
²³ Teun A. van Dijk, *Discourse and Context A Sociocognitive Approach, Sustainability (Switzerland)*, edisi pertama, vol. 11 (New York, United States of America: Cambridge University Presss, New York, 2008), hlm. 5.

Struktur mikro (Makna teks yang dapat diamati melalui analisis kata, kalimat frasa atau gaya suatu teks)	Semantik, stilistik, sintaksis dan retoris. (Makna yang ingin ditekankan pada suatu teks)	<ul style="list-style-type: none"> - (Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi). - (Bentuk kalimat, sifat kalimat dan kata ganti) - (Leksikon). - (Grafis, metafora dan ekspresi).
--	---	--

Langkah kedua adalah kognisi sosial yang mengandung ide atau nilai-nilai agama dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* bab *Al-Qadhā` Wa Ghairuhu*. Dalam buku ini kognisi sosial terlihat dari pembawaan Al-Mundzirī dalam menuliskan buku nya, begitu pula para pembaca bukunya, dapat turut terlibat dalam interpretasi teks menyesuaikan dengan konteks kepemimpinan modern.

Dan, langkah ketiga adalah konteks sosial, yakni dengan mempertemukan teks (wacana hadis dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*) dengan konteks (realitas sosial).

Gambar 2: Teks, Kognisi Sosial dan Konteks Sosial



Al-Mundzirī melalui *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* ingin menegaskan konsep *reward* dan *punishmet* yang sah dalam kepemimpinan Islam di era modern. Dalam penelitian ini, peneliti mambatasi kajian hanya pada bab *al-Qadhā` Wa Ghairuhu*; yakni pada delapan hadis dalam sub-bab *Targhīb Man*

Walla Syaian Min Umūr al-Muslimīn Fī al-‘Adl Imāman Kāna aw Ghairuhu, wa Tarhībuhu an Yasyuqqa ‘Alā Ra’iyyatihi aw Yajūra aw Yaghussyahum aw Yahtajiba ‘Anhum aw Yughliqa Bābahu Dūna Hawāijihim” atau dalam bahasa Indonesia bermakna “*Pemberian imbalan bagi penguasa yang adil, baik ia seorang imam maupun bukan, serta hukuman bagi pejabat yang memberatkan urusan, berbuat zalim, dan mengisolasi diri dari rakyat*”.

G. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-analitis yang memadukan dua cara meneliti dalam suatu problem. Penelitian jenis deskriptif merupakan bentuk kajian elaborasi konstruksi dasar dari analisis wacana kritis (Teun Adrianus van Dijk), menjelaskan kelebihan dan kekurangan dari analisis wacana kritis tersebut, juga termasuk di dalamnya konotasi-konotasi pendukung penelitian ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis van Dijk dengan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini, metode analisis wacana kritis Teun van Dijk berfungsi sebagai model untuk menguraikan elemen-elemen wacana dalam teks secara mendalam. Diharapkan dengan penerapan metode ini, peneliti dapat lebih mudah memahami bagaimana pesan disampaikan melalui teks atau kata-kata.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini berfokus pada konsep-konsep seperti makna, definisi, karakteristik, metafora, simbol, dan hal-hal lain yang terkait dengan deskripsi. Pendekatan ini lebih menekankan pada

data, sehingga dalam proses analisis, keterlibatan pengamatan, perasaan, dan pendengaran menjadi aspek yang utama.²⁴

Sumber data

Sumber data primer penelitian ini adalah delapa hadis bab *al-Qadhā` Wa Ghairuhu* sub bab *Targhīb Man Walla Syaian Min Umūr al-Muslimīn Fī al-‘Adl Imāman Kāna aw Ghairuhu, wa Tarhībuhu an Yasyuqqa ‘Alā Ra’iyyatihi aw Yajūra aw Yaghussyahum aw Yahtajiba ‘Anhum aw Yughliqa Bābahu Dūna Hawāijihim* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini bersumber dari data dalam jaringan (daring) baik berupa website dan aplikasi, lalu media luar jaringan (luring) semisal jurnal, artikel ilmiah dan sumber literatur ilmiah lainnya yang mendukung analisis peneliti.

Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang menghimpun data-data relevan yang bersumber dari media daring maupun luring. Teknik dokumentasi sendiri adalah teknik untuk mencari dan mendapatkan data hasil telaah dari ragam sumber tekstual (tertulis), sering disebut juga studi pustaka.²⁵

²⁴ Muhammad Firmansyah, Masrun Masrun, dan I Dewa Ketut Yudha S, “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif,” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021), hlm. 158. <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46>.

²⁵ Rifa’i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, edisi pertama. (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 114. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).

Teknik analisis data

Dalam bukunya, Sandu Siyoto mengarahkan bahwa teknik analisis data merupakan teknik mengumpulkan atau mengurutkan data pada suatu pola, tingkatan bahkan pada satuan dasar untuk penemuan dan pengambilan hipotesis kerja yang selaras dengan kerangka kerja penelitian.²⁶

Analisis data dimanfaatkan untuk mensistemasi dan mengategorikan data sehingga dapat memperoleh tema dan hipotesis kerja. Adapun mekanismenya terdiri dari beberapa tahapan: Reduksi data, penyajian dan kesimpulan.²⁷

1. Reduksi data (Proses penafsiran)

Secara ringkas, teknik analisis penelitian kualitatif berfokus pada penjabaran dengan kata-kata. Dalam porsi ini, peneliti akan menitikberatkan fokus kajian pada teks-teks hadis *reward* dan *punishment* untuk kemudian dapat dianalisis dengan kerangka analisis wacana kritis van Dijk.

2. Penyajian data (Proses menarasikan)

Pada tahapan ini, keseluruhan data yang didapat akan dinarasikan secara sederhana dan disajikan secara sistematis-terstruktur tanpa mengurangi isi data. Penyajian data ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengamati secara menyeluruh data

²⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, edisi pertama. (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 120. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.

²⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*, hlm 122-124.

atau sebagian data penelitian serta menggolongkan dan menyajikan data sesuai kebutuhan.

3. Penyimpulan hasil penelitian

Dalam konklusi, peneliti melampirkan hasil kajian dan diskusinya melalui interpretasi mandiri atas objek juga data (teks hadis) yang dielaborasi dengan kajian kritis van Dijk selama kegiatan penelitian.

Secara detail, peneliti akan melakukan langkah-langkah metodis sebagai berikut:

Pertama, peneliti akan menetapkan teks-teks hadis yang relevan dengan bahasan penelitian ini (hadis *reward* dan *punishment*), begitupun dengan objek formalnya, analisis wacana kritis van Dijk.

Kedua, peneliti akan melakukan inventarisasi data dan menyeleksinya, baik dari objek material dalam Bab *al-Qadhā' Wa*

Ghairuhu dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* dan sumber literatur yang berkaitan dengan objek formal penelitian (analisis wacana kritis van Dijk).

Ketiga, peneliti akan melakukan klasifikasi runut terhadap anasir analisis wacana kritis van Dijk yang diawali dari asumsi dasar, kausa dan implikasi-implikasinya.

Keempat, peneliti akan melakukan pencermatan data-data (objek material dan objek formal) kemudian menarasikan kajiannya dengan deskriptif-analisis.

Kelima, peneliti akan melampirkan bab buku yang relevan dengan judul penelitian ini serta menjelaskan secara ringkas perihal kualitas hadis dalam bab tersebut.

Keenam, peneliti akan melakukan analisis wacana kritis van Dijk terhadap bab *al-Qadhā` Wa Ghairuhu* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*.

Ketujuh, peneliti akan membuat simpulan bahasan sebagai jawaban atas penelitian ini, mencakup rumusan masalah dan lampiran data penelitian sebelumnya tentang implikasi serta efektivitas *reward* dan *punishment* dalam kepemimpinan modern.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam mencapai efisiensi penelitian ini, peneliti akan membagi secara sistematis rumusan masalah di atas menjadi beberapa bab bahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan. Bab ini akan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan sistematika pembahasan.

Bab II, Bab ini akan membahas pengertian *reward* dan *punishment* berikut dengan konsepnya menurut para ulama dan para tokoh keilmuan; dengan segenap karya literatur yang dimilikinya.

Bab III, Biografi. Selayang pandang Al-Mundzirī dan *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*. Kehadiran bab ini dianggap perlu karena karya Al-Mundzirī merupakan objek material penelitian ini.

Bab IV, Bab ini akan menganalisis *reward* dan *punishment* dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* juga tentang penerapannya dalam kepemimpinan. Bab ini akan memberikan wawasan tentang implikasi *reward* dan *punishment* terhadap praktik kepemimpinan berdasarkan hasil analisis metode van Dijk berikut dengan kritik peneliti terhadapnya (van Dijk).

Bab V, Penutup. Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran bagi penelitian selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan kajian mendalam tentang ragam bahasan *reward* dan *punishment* di dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* Al-Mundzirī dan elaborasinya dengan metode analisis wacana kritis van Dijk, maka ditemukan jawaban atas rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. *Reward (al-targhīb)* merupakan stimulus positif berupa pujian atau sesuatu yang menyenangkan, yang mendorong individu untuk terus melakukan tindakan positif. Sebaliknya, *punishment (al-tarhīb)* adalah stimulus negatif berupa peringatan atau sesuatu yang ditakuti, yang berfungsi sebagai konsekuensi yang tidak menyenangkan untuk mengurangi motivasi dan menghentikan perilaku negatif. Dengan demikian, *reward* memperkuat perilaku yang diinginkan, sementara *punishment* berperan untuk menghindari atau menghentikan tindakan yang melanggar norma atau aturan.

2. Penerapan nilai *al-Targhīb* dan *al-Tarhīb* memerlukan keseimbangan antara *reward* untuk memperkuat perilaku positif dan *punishment* untuk mengurangi perilaku negatif. Keduanya harus diberikan secara proporsional dan seimbang. Dalam konteks fenomena sosial di Indonesia, nilai-nilai tersebut sejalan dengan teori penguatan dan teori keadilan. Berdasarkan teori

penguatan, hadis-hadis tentang pahala, kedekatan dengan Allah, dan surga bagi pemimpin yang adil dapat mendorong pemimpin untuk melayani rakyat dengan integritas, sementara hukuman berupa laknat, pengasingan, dan neraka bagi pemimpin zalim berfungsi sebagai pencegah. Dari perspektif teori keadilan, hadis-hadis tersebut mencerminkan prinsip keadilan, di mana imbalan dan hukuman diberikan sesuai dengan kinerja dan tanggung jawab individu.

3. Berdasarkan kajian *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*, penerapan *reward* dalam konteks kepemimpinan dan kehakiman memiliki beberapa implikasi positif, seperti meningkatkan semangat dan produktivitas kinerja, membangun hubungan jangka panjang yang baik antara pemimpin atau hakim dengan rakyat, mendorong pemimpin dan hakim untuk berpikir objektif dalam mengambil keputusan, serta meningkatkan kebahagiaan dalam menjalankan amanah. Sementara itu, penerapan *punishment* dalam konteks yang sama berfungsi untuk menjelaskan batasan dan meningkatkan kedisiplinan, mengurangi pelanggaran aturan oleh pemimpin dan hakim, serta memperkuat kepatuhan terhadap nilai-nilai kebangsaan dan kenegaraan dalam upaya mensejahterakan rakyat.

B. Saran-saran

Tidak ada karya yang sempurna, meskipun *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* menjadi primadona kitab hadis yang secara khas membahas “imbangan dan hukuman”, tidak selamanya luput dari kritik dan komentar para ulama klasik, baik dalam penyusunan kitabnya hingga pada bahasan istilah-istilah hadis di dalamnya. Maka, pada bagian ini peneliti mencoba memberikan saran-saran agar terbangun khazanah keilmuan yang lebih mendalam dan komprehensif.

1. Kepada sosok syekh al-Mundzirī yang telah melahirkan karya fenomenalnya dan para muridnya yang senantiasa terhubung dalam sanad keilmuan. Seyogyanya para penuntut ilmu mencontoh giat keilmuan al-Mundzirī dan para muridnya sehingga terbangun tradisi keilmuan yang berkemajuan dan menjawab tantangan zaman. Semoga Allah Swt. melimpahkan pahala kebaikan, diterima segala amalnya dan ditempatkan di tempat terbaik di antara para hamba-Nya.

2. Kepada para percetakan agar dapat memperbanyak terbitan karya al-Mundzirī baik dalam rupa cetak maupun dalam format digital. Peneliti berkata demikian karena sukarnya menemukan karya al-Mundzirī dalam jejaring internet dan di beberapa perpustakaan di Yogyakarta. Menyediakan ketersediaan akses yang mudah (aksesibel) guna memudahkan peneliti dalam melakukan rujukan data.

3. Kepada para praktisi dan ulama hadis agar dapat menerjemahkan secara komprehensif seluruh bahasan hadis dalam *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb*, baik memberikan komentar, catatan maupun syarahnya. Demikian diperlukan agar *Al-Targhīb Wa Al-Tarhīb* menjadi lebih hidup dalam menjawab tantangan zaman. Selain bermaksud melestarikan keilmuan, pemahaman dan pemaknaan masyarakat terhadap hadis *targhīb* dan *tarhīb* lebih membumi dan menjadi indikator kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Kepada muslim universal agar tidak jenuh membaca dan memperkaya literatur keislaman tentang *targhīb* ‘imbalan’ dan *tarhīb* ‘hukuman’ agar menjadi wawasan bersama dalam menjauhi perbuatan zalim dan favoritisme belaka. Dan agar muslim tidak takut untuk melakukan kritik dan perlawanan terhadap perilaku zalim para pemimpin dan hakim.
5. Kepada para pemimpin dan hakim, mengingat peran pemimpin dan hakim merupakan bagian vital dan intim dalam sebuah komunitas yang mejemuk. Diberikan keluasan dan kuasa untuk mengatur dan memutuskan baik atau buruknya hasil yang akan dicapai kelak. Maka, sudah selayaknya mereka bertugas untuk melayani rakyatnya dengan baik dan penuh tanggung jawab, penuh welas-asih, menepati janji dan senantiasa menegakkan keadilan. Sudah seharusnya para pemimpin dan hakim menjadi contoh teladan yang baik bagi rakyatnya, sehingga tercipta

kehidupan yang maslahat. Semoga para pemimpin dan hakim mampu menunaikan amanah dengan integritas tinggi dan semakin ikhlas dalam melayani rakyat.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdullah, ‘Abd al-Rahmān Shālih. *Al-Marja’ Fī Tadrīs ‘Ulūm Al-Syarī’Ah*. Edisi Pertama. Riyad: Dar el-Faishal al-Tsaqafiyah, 1996. https://books.google.co.id/books/about/المرجع_في_تدريس_علوم_المرجع.html?id=Jc4VAQAAIAAJ&redir_esc=y.
- A. van Dijk, Teun. *Discourse and Context A Sociocognitive Approach. Sustainability (Switzerland)*. Edisi Pertama. Vol. 11. New York, United States of America: Cambridge University Press, New York, 2008.
- Abu Husain Ahmad Ibnu Faris Ibnu Zakariyya. *Mu`jam Maqayis Al-Lughoh*. Diedit oleh Abdussalam Muhammad Harun. Edisi Pertama. Kairo: Dar el-Fekir, 1979.
- Abubakar, Rifa`i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Edisi Pertama. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021. [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42716/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf).
- Adams, Jack Ashton. “Theoretical Issues for Knowledge of Results.” In *Information Processing in Motor Control and Learning*, Diedit oleh George E. Stelmach, 229–240. London: Academic Press New York San Francisco, 1978. <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/B9780126659603500165>.
- Adzim, Zakiyyuddin Abdul. *At-Targhib Wa at-Tarhib*. Diedit oleh Abu Ubaidah Masyhur bin Ali Salman. Edisi Pertama. Riyad: Maktabah al-Ma’arif, 2003. https://archive.org/details/Targhib_wa_tarhib_imam_mondhiri.
- Afandi, Nur Kholik. “Learning Motivation: Reward and Punishment in the Western and the Islamic Perspective.” In *International Seminar On Islamic Education*, 497–513, 2017. <https://s3ppi.umy.ac.id/wp-content/uploads/2017/04/48.-LEARNING-MOTIVATION-REWARD-AND-PUNISHMENT-IN-THE-WESTERN-AND-THE-ISLAMIC-PERSPECTIVE.pdf>.
- Akmal, Saiful, dan Evi Susanti. “Analisis Dampak Penggunaan Reward.” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA Februari*, 2019. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/5031%0Ahttps://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/download/5031/3298>.
- Al-Ashbahani, Abi al-Qasim Isma`il bin Muhammad bin al-Fadl al-Jauzi. *Kitab Al-Targhib Wa Al-Tarhib*. Diedit oleh Ayman bin Salih Sya’ban. Edisi Pertama. Kairo: Dar el-Hadis, 1993. <https://app.turath.io/book/26884>.
- Al-Asqalani, Syihabuddin Ahmad bin Ali bin Hajar. *Mukhtashar Al-Targhib Wa Al-Tarhib (Fi Al-Hadis Al-Nabawi Al-Syarif)*. Diedit oleh Said Bakdasy. Edisi Pertama. Beirut, Lebanon: Dar al-Basyair al-Islamiyyah, 2016.
- . *Ringkasan At-Targhib Wa at-Tarhib*. Diedit oleh Habiburrahman Al-A’zhami. Edisi Keempat. Jakarta Selatan: Pustaka Azzam, 2015.

- Al-Dimsyaqi, Abi Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Mahmud. *'Ajalah Al-Imla Al-Mutayassarah Min Al-Tadznib 'Ala Ma Waqa'a Li Al-Al-Mundziri Min Al-Wahm Wa Ghairihi Fi Kitabih Al-Targhib Wa Al-Tarhib*. Diedit oleh Ibrahim bin Hammad Al-Rays and Muhammad bin Abdullah bin 'Ali Al-Qannas. Edisi Pertama. Riyad: Maktabah al-Ma'arif, 1999. https://archive.org/details/20200618_20200618_0742.
- Al-Fatalawi, Fatimah Abdul Amir, dan Zahra` Rauf Al-Muswyi. "Al-Targhib Wa Al-Tarhib Manhajun Tarbawiyyun Li Al-Qur'an Al-Karim Wa Li Al-Imam Al-Husain 'Alaihi Al-Salam." *Https://Imamhussain.Org/*. Diperbarui 2018. Diakses 15 Januari 2025. <https://imamhussain.org/arabic/23144>.
- Al-Mālikī, 'Alwī bin al-Sayyid 'Abbās. *Mukhtashar Al-Targhib Wa Al-Tarhib*. Edisi Kedua. Beirut, Lebanon: Dar el-Kutub al-'Ilmiyyah, 1999. https://books.google.co.id/books?id=re3tDwAAQBAJ&pg=PA4&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=1#v=onepage&q&f=false.
- Al-Mubarak, Majd al-Din al-Sa`adat. *Al-Nihayah Fi Gharib Al-Hadis Wa Al-Atsar*. Edited by Thahir Ahmad Al-Zawi and Mahmud Muhammad Al-Tanahi. Beirut, Lebanon: Al-Maktabah al-'Ilmiyyah, 1979. <https://shamela.ws/book/23691/705#p1>.
- Al-Mundziri, 'Abdul Adzim. *Al-Targhib Wa Al-Tarhib*. Diedit oleh Abu Suhayb Al-Karimi. Edisi Pertama. Amman, Yordania: Bait al-Afkar al-Dauliyah, 2013.
- Al-Mundziri, Zakiy al-Din 'Abd al-Adzim bin 'Abd al-Qowiy. *Al-Targhib Wa Al-Tarhib Min Al-Hadis Al-Syarif*. Diedit oleh Ibrahim Syamsuddin. Edisi Ketiga. Beirut: Dar el-Kutub al-'Ilmiyyah, 2003. https://perpustakaanislamdigital.com/index.php/fp/flip/hmk_ta_tt1#book/.
- Al-Nahlawī, Abdul Raḥman. *Ushūl Al-Tarbiyah Al-Islāmiyah Wa Asālibuhā Fil Bait Wa Al-Madrasah Wa Al-Mujtama'*. Edisi Kelima. Damaskus: Dar el-Fekir, 2007. <https://shamela.org/pdf/e591cdd1deb238754e40f8b04ea782dd>.
- Al-Sayf, Abu Khollad Nashir bin Sa'id nin Sayf. *Mawaiz Al-Qulub Bayna Al-Targhib Wa Al-Tarhib*. Edisi Pertama. Riyad: Dar Ibnu Khuzaimah, n.d. <https://www.noor-book.com/الترغيب-والترهيب-كتاب-موايعظ-القلوب-بين-الترغيب-والترهيب.pdf>.
- Al-Syīrāzī, Āyatullah Shādiq al-Husain. *Al-Syah Fi Al-Qur'an*. Diedit oleh Iqbal Husain Jawid. Edisi Pertama. Pakistan: Pasban Islam Bahlwal, 2010. https://archive.org/details/AlShiaFiQuran_201603.
- Al-Žahabī, Syams al-Dīn Muḥammad bin Uṣmān. *Tadzkirotul-Ḥuffāz*. Edisi Keempat. Beirut, Lebanon: Dar el-Kutub al-'Ilmiyyah, 1958.
- As-Sunnah, Redaksi. "Keutamaan Menunjukkan Kebajikan." *Https://Almanhaj.or.Id/*. Diperbarui 2017. Diakses 24 Desember 2024. <https://almanhaj.or.id/9758-keutamaan-menunjukkan-kebaikan.html>.
- Asra, Amarudin. "Al- Mundzirī dan "al-Targhib Wa Al-Tarhib." *Jurnal Al-hikmah* 8, no. 1 (2011): 50–56.

- <https://journal.uir.ac.id/index.php/alhikmah/article/view/1539>.
- Azahra, Azmi, Dheni Harmaen, dan Aries Setia Nugraha. “Kognisi Sosial Pada Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono Analisis Wacana Model Van Dijk.” *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 2 (2023): 5742–5750. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1371>.
- Baz, Abu Abdillah Aziz bin Abdullah bin. “(من حديث من استعملناه منكم على عمل..).” *Https://Binbaz.Org.Sa/*. Diakses 22 Desember 2024. <https://binbaz.org.sa/audios/590/11-عمل-على-من-استعملناه-منكم-على-عمل>.
- Biderman, Shlomo, dan Asa Kasher. “Religious Concepts of Punishment and Reward.” *Philosophy and Phenomenological Research* 44, no. 4 (1984): 433–451. <https://www.jstor.org/stable/2107612>.
- Brown, Keith, Guy Cook, Alan Cruse, Moira Runcie, Gabriele Stein, Nroman Whitney, dan Henry Widdowson. *Oxford Collocations Dictionary for Students of English*. Diedit oleh Margaret Deuter, James Greenan, Joseph Noble, and Janet Philips. Edisi Pertama. China: Oxford University Press, 2002. [https://assets.static-collegedunia.com/public/college_data/images/entrance/entrance_brochure/1627738089Oxford Collocations Dictionary for Students of English.pdf](https://assets.static-collegedunia.com/public/college_data/images/entrance/entrance_brochure/1627738089Oxford%20Collocations%20Dictionary%20for%20Students%20of%20English.pdf).
- Chen, Xinming. “A Study of Using Reward and Punishment in the Education of School-Aged Children— Based on Behaviorism Theory Operant Conditioning.” *Journal of Education, Humanities and Social Sciences* 10 (2023): 86–90. <https://drpress.org/ojs/index.php/EHSS/article/view/6896>.
- Fadila, Trisa, Rostina Taib, dan Subhayni Subhayni. “Analisis Kalimat Aktif dan Pasif Dalam Qanun Provinsi Aceh Nomor 14 Tahun 2003 Tentang Khalwat (Mesum).” *Jurnal Bahasa dan Sastra* 17, no. 1 (2023): 39–48. <https://jurnal.usk.ac.id/JLB/article/view/31174>.
- Fathurahman, Oman. “The Roots of the Writing Tradition of Hadith Works in Nusantara: Hidayat Al-Habib by Nur Al Din Al-Raniri.” *Studia Islamika* 19, no. 1 (2012): 47–75. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/studia-islamika/article/view/369/766>.
- Febriana, Winda, Dona Nengsih, Amendri, dan Milya Sari. “Meneladani Gaya Kepemimpinan Nabi Muhammad Saw dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran* 4, no. 2 (2024): 217–222. <https://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp/article/view/441>.
- Firmansyah, Muhammad, Masrun Masrun, dan I Dewa Ketut Yudha S. “Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif.” *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3, no. 2 (2021): 156–159. <https://elastisitas.unram.ac.id/index.php/elastisitas/article/view/46>.
- Handayani, Sri, Ruliana Khasanah, dan Rahmi Hanifah. “Konsep Reward dan Punishment dalam Pendidikan Menurut Hadis.” *Holistic al-Hadis* 6, no. 1

- (2020): 59–90.
<https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/holistic/article/view/1638>.
- Husain, Al-Asadi. “Al-Targhib Wa Al-Tarhib.” *Https://M-Mahdi.Com/*. Diperbarui 2011. Diakses 5 Januari 2025. <https://m-mahdi.com/sada-almahdi/articles-1106>.
- Husna, Nur. “Pemberian Reward and Punishment Kepada Anak Menurut Perspektif Pendidikan Islam.” *Egalita* 16, no. 1 (2021): 40–55. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/egalita/article/view/11810>.
- Indayanti, Aneu Nandya, dan Adam Malik. “Pengaruh Kepemimpinan Profetik Terhadap Motivasi Kinerja di Institusi Perguruan Tinggi.” *Kharisma: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2, no. 2 (2023): 113–125. <https://kharisma.pdtii.org/index.php/kh/article/view/33>.
- Islam Web, Islam Web. “Uslub Al-Targhib Wa Al-Tarhib di dalam Al-Qur’an.” *Https://Www.Islamweb.Net*. Diperbarui 2012. Diakses 25 Januari 2025. <https://www.islamweb.net/ar/article/174203/-أسلوب-الترغيب-والترهيب-في-والمراد-من-أسلوب-الترغيب-والترهيب-ثم-يرد-فه-ما-فيه-ترغيب-text=:~#:القرآن>
- Kadji, Yulianto. “Tentang Teori Motivasi.” *Jurnal INOVASI* 9, no. 1 (2012): 1–15. <http://id.portalgaruda.org/index.php?page=2&ipp=10&ref=search&mod=document&select=title&q=teori+motivasi&button=Search+Document>.
- Kartikasari, S. “Analisis Wacana Kritis Nourman Fairclough Terhadap Pemberitaan Jokowi Naikkan Iuran BPJS di Tengah Pandemi.” *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 2020. <https://ejournal.unisnu.ac.id/JKIN/article/viewFile/1608/1481>.
- Lado, Christo Rico. “Analisis Wacana Kritis Program Mata Najwa ‘Balada Perda’ di Metro TV.” *Jurnal e-Komunikasi* 1, no. 1 (2014): 1–12. <http://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/6164>.
- Mafaza, Citra. “Imam Al-Mundziri.” *Https://Cmspkh.Com/*. Diakses 24 Desember 2024. <https://cmspkh.com/ahlihadis/imam-al-mundziri/>.
- Mandzur, Ibnu. *Lisan Al- Arab*. Diedit oleh ‘Abdullah ‘Ali Al-Kabir, Muhammad Ahmad Hasbullah, dan Hasyim Muhammad Al-Syadzili. Edisi Pertama. Kairo: Dar el-Ma’arif, 2016. <https://www.noor-book.com/كتاب-لسان-العرب-ط-دار-المعارف-pdf>.
- Manik, Resmin. “Implementasi Pemberian Reward dan Punishment untuk Meningkatkan Etos Kerja Guru.” *Jurnal Masalah Pastoral* 7, no. Edisi Khusus (2019): 80–95. <https://ojs.stkyakobus.ac.id/index.php/jumpa/article/view/81>.
- Mukromin, Mukromin. “Tahrif Al-Qur’an Antara Sunni dan Syiah.” *Manarul Qur’an: Jurnal Ilmiah Studi Islam* 15, no. 1 (2015): 93–100. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mq/article/view/907>.
- Mulia, Harpan Reski. “Metode Reward-Punishment Konsep Psikologi dan Relevansi-Nya dengan Islam Perspektif Hadis.” *Religi Jurnal Studi Agama-*

- Agama* 13, no. 2 (2018): 154–178. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/ushuluddin/Religi/article/view/1302-02>.
- Naqvi, Alsyyed Abū Muhammad. *The Holy Qur'an: Shia Translation*, 2016. <https://shiaquran.wordpress.com/wp-content/uploads/2021/08/quran-to-print.pdf>.
- Nasional, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. *Kamus Bahasa Indonesia*. Diedit oleh Dendy Sugono. *Nucl. Phys*. Edisi Pertama. Vol. 13. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008. <https://oldi.lipi.go.id/public/Kamus Indonesia.pdf>.
- Nasution, Suhaila Yasaroh. “Relasi Kuasa dalam Novel Rindu Kubawa Pulang Karya S. Baya: Analisis Wacana Kritis Michel Foucault.” *Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3, no. 1 (2024): 196–216. <https://publisherqu.com/index.php/Al-Furqan>.
- Nazri, Mohd Khairul Nizam Zainan, Mahmud Ahmad, Adnan Mohamed Yussof, Fauzi Mohd Amin, Mardiana Bt Mat Ishak, Mohd Roslan Mohd Nor, Mohd Akmal Sidik, Khadijah Mohd Khambali Hambali, dan Ishak Sulaiman. “The Concept of Rewards and Punishments in Sahih Bukhari with Special Reference to Kitab Al-Adab of Sahih Al-Bukhari.” *Jurnal Usuluddin: World Journal of Islamic History and Civilization* 1, no. 4 (2011): 249–254. <https://ejournal.um.edu.my/index.php/JUD/article/view/4234>.
- Pancaningrum, Novita. “Kontekstualisasi Konsep Pemimpin dalam Teks Hadis.” *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 4, no. 2 (2019): 204–224. <https://www.neliti.com/id/publications/318290/kontekstualisasi-konsep-pemimpin-dalam-teks-hadis>.
- Parman, Parman, Ismail Ismail, dan Adi Maulana Rachman. “Penerapan Sistem Reward dan Punishment dalam Perspektif Konsep Mashlahah.” *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2023): 87–99. <https://jurnal.stisummulayman.ac.id/gosejes/article/view/171>.
- Prihartono, Rachmat, dan Suharyo. “Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk dalam ‘#Debat Keren Papua-Budiman Sudjatmiko vs Dandhy Laksono’ (Kajian Analisis Wacana Kritis).” *Jurnal Wicara* 1, no. 2 (2022): 90–96. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/wicara/article/view/16367>.
- Purba, Hadis. “Urgency of Monotheism Education in the Family on Pandemic Period Covid 19.” *SABILARRASYAD: Jurnal Pendidikan dan Ilmu ...* 5, no. 1 (2020): 64–78. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrasyad/article/view/767>.
- Ramadhan, Tomi, Sedyas Santosa, Inggit Dyaning Wijayanti, dan Via Haiyun Karimah. “Teori Behaviourisme Menurut Pavlov dalam Pembelajaran Permulaan Calistung.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2024): 767–783. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/15816>.
- Rinjani, Cintia. “Metode Reward dan Punishment dalam Pendidikan Islam

- Perspektif Hadis Bukhari dan Muslim.” *Ruhama: Islamic Education Journal* 4, no. 2 (2021): 185–204.
<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/ruhama/article/view/2918>.
- Rizqiyah, Halimatur, Warsono Warsono, dan Warsono Jacky. “Perubahan Perilaku Melalui Reward and Punishment di Program Sekolah.” *The Indonesian Journal of Social Studies* 4, no. 2 (2021): 31–39.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/article/view/17094>.
- Rosecrance, Richard. “Reward, Punishment and Interdependence.” *The Journal of Conflict Resolution* 25, no. 1 (1981): 31–46.
<https://www.jstor.org/stable/173747>.
- Ruwaidah. “Rewards In Al-Qur’an.” In *Proceedings The 1st Annual Dharmawangsa Islamic Studies International Conference*, 66–79. Medan: UPT. Penerbitan dan Publikasi Ilmiah UNIVERSITAS DHARMAWANGSA, 2022.
<https://proceeding.dharmawangsa.ac.id/index.php/PROSUNDHAR/article/view/84>.
- Saputra, Julianda Ady, Muh. Nur Rochim Maksum, dan Mohamad Ali. “The Theory of Punishment According to the Qur’an and Its Implications for Education.” *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2022)* 676, no. ICIMS (2022): 319–326.
<https://www.atlantispress.com/proceedings/icims-22/125976433>.
- Shadily, Hassan, dan John M. Echols. *Kamus Inggris-Indonesia*. Edisi Pertama. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1976.
<https://archive.org/details/kamusinggrisindo0000echo/mode/2up?q=reward>.
- Siregar, Balo, dan Syahrudin Siregar. “Manajemen Reward And Punishment Dalam Pendidikan Islam Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1–10.
- Siregar, Praise Junta W.S., dan Nikki Tirta. “Implementasi Stimulan Reward and Punishment Pada Kurikulum Pendidikan Antikorupsi.” *Integritas : Jurnal Antikorupsi* 6, no. 1 (2020): 153–168.
<https://jurnal.kpk.go.id/index.php/integritas/article/view/634>.
- Sitairesmi, Nunung, dan Mahmud Fasya. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Press, 2011.
https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_semantik_bahasa_Indonesia.html?hl=id&id=6dQtAAAAIAAJ&redir_esc=y.
- Situmorang, Uun Yemima, I Wayan Pastika, dan I Made Madia. “Analisis Kohesi, Koherensi, dan Skematik Teks Surat Pembaca Bali Post Terkait Covid-19 Periode Maret-Agustus 2020.” *Stilistika : Journal of Indonesian Language and Literature* 1, no. 1 (2021): 125–141.
<https://jurnal.harianregional.com/stilistika/id-77407>.

- Siyoto, Sandu, dan Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Edisi Pertama. Sleman: Literasi Media Publishing, 2015. <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>.
- Surahman, Mumun. "Pengaruh Punishment dan Reward Terhadap Disiplin Kerja Pegawai." *Perwira Journal of Economics & Business* 2, no. 1 (2022): 90–100. <https://ejournal.unperba.ac.id/index.php/pjeb/article/view/100>.
- Syamilah, Maktabah, dan Shamela WS. "Kitab Al-Targhib Wa Al-Tarhib." <https://Shamela.Ws/>. Diakses 10 Februari 2025. <https://shamela.ws/book/26884>.
- Syarqawi, Hasan. *Al-Akhlak Al-Islamiyyah*. Edisi Pertama. Michigan: Dar el-Ma'arif al-Jamiiyyah, 1985. https://books.google.co.id/books?redir_esc=y&hl=id&id=itwboZJJ3XgC&focus=searchwithinvolume&q=الترغيب.
- Syartanti, Nadya Inda, Made Sri Satyawati, dan I Wayan Ardi Sumarta. "Penggunaan Struktur Tema dan Rema dalam Cerita Rakyat Bali Pan Belog: Kajian Linguistik Sistemik Fungsional." In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra*, 343–351. Surakarta: Jurnal UNS, 2020. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsemantiks/article/view/44988>.
- Thorndike, Edward Lee. "Effects of Punishment and of Reward." *APA PsycNet* (2022). <https://psycnet.apa.org/record/2008-17075-029>.
- Upton, Penney. *Critical Thinking in Psychology: Developmental Psychology*. Diedit oleh Dominic Upton. Washington DC: Learning Matters, 2011. https://books.google.co.id/books?id=z9mYMPjBosC&pg=PA1&hl=id&source=gbv_toc_r&cad=2#v=onepage&q&f=false.
- Wani, Keke Efri, dan Sutarini. "Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment pada Proses Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN 064955 Medan." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 1, no. 3 (2022): 233–247. <https://www.jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1446>.
- Watson, John Broadus. "Psychology Dictionary of Arguments." <https://Philosophy-Science-Humanities-Controversies.Com/>. Last modified 2025. Diakses 20 Januari 2025. https://philosophy-science-humanities-controversies.com/listview-details-psychology.php?id=2323805&a=t&first_name=John B.&author=Watson&concept=Reinforcement.
- Zaydan, Abdul Karim. *Ushul Al-Dakwah*. Edisi Kedua. Beirut, Lebanon: Muassasah al-Risalah, 2002. <https://www.noor-book.com/-كتاب-اصول-الدعوة-عبد-الكريم-زيدان-pdf>.